

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (Pkn) MELALUI METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) PADA SISWA KELAS XII IPS 2 SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 2 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SUNARTI

SMA Negeri 2 Pasuruan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran anak sehingga prestasi belajar anak dapat meningkat melalui pendekatan *Teams Games Tournament (TGT)*. Metode penelitian ini ditempuh dengan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Lokasi dan subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. Fokus yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa, dan proses pembelajaran. Data dan sumber data untuk dianalisis dalam penelitian ini yaitu (1) Lembar pengamatan proses pembelajaran dan keaktifan siswa. (2) Tugas siswa. (3) Soal tertulis. (4) Angket awal dan akhir tentang proses pembelajaran melalui pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan proses pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan sebelum dan setelah tindakan. Skor pengamatan yang diberikan oleh guru observer pada siklus I: 59,50% ; siklus II: 82,50%; siklus III: 93,33%. Skor pengamatan keaktifan siswa juga meningkat dari siklus I sampai siklus III. Hasil pengamatan salah seorang siswa sebagai kolaborator dan wawancara secara tertulis kepada guru kolaborator dan siswa juga menunjukkan adanya proses pembelajaran yang berlangsung kondusif. Peningkatan kedisiplinan siswa selama tindakan kelas dari siklus I sampai dengan siklus III dapat dilihat dari hasil angket, sebelum dan sesudah tindakan menunjukkan adanya peningkatan. Kedisiplinan siswa dengan tugas *Teams Games Tournament (TGT)* yang dikumpulkan sangat kreatif dan semua mengumpulkan. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga sangat berpengaruh pada nilai akhir yang didapat oleh siswa.

Kata Kunci : prestasi belajar, PKn, *teams games tournament (TGT)*

PENDAHULUAN

Apabila guru telah melaksanakan profesinya sebagai guru secara profesional serta banyak menguasai strategi pembelajaran, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai secara optimal. Akan tetapi faktanya lapangan pembelajaran yang dilaksanakan khususnya pada pelajaran PKn belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru-guru di Sekolah belum memahami dengan benar, bagaimana pembelajaran PKn dilakukan dalam suasana menyenangkan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran PKn di SMA seperti: malas belajar, membosankan, kurang bergairah tidak menarik dan keluhan-keluhan lain dari para siswa, ini adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi. Keluhan ini muncul akibat dari kurangnya guru memberikan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran, strategi pembelajaran yang variatif,

sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak berhasil baik.

Seperti yang terjadi di kelas XII IPS 2 Semester Ganjil SMA Negeri 2 Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019 tempat penulis menjalankan tugas sehari-hari. Penulis menyaksikan banyak siswa kelas XII IPS 2 yang kesulitan dalam memahami pelajaran PKn dengan bukti masih rendahnya nilai mata pelajaran PKn sehingga tidak tercapainya nilai KKM, dari 36 siswa hanya 8 siswa (26,66%) yang tuntas, artinya memperoleh nilai setara nilai KKM atau di atasnya dan sisanya 28 orang (73,33%) dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah KKM.

Berdasarkan pengamatan, fakta dan data di kelas XII IPS 2, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai proses kegiatan belajar dan mengajar untuk mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran yang

akan melibatkan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif yaitu metode pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament*, metode pembelajaran TGT memiliki keunggulan diantaranya adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih tinggi, kegiatan pembelajaran lebih aktif (hidup) karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan sehingga siswa lebih bergairah, melibatkan siswa tanpa harus ada perbedaan status, melatih ketangkasan dan kecepatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu dengan melihat permasalahan diatas penulis mengambil judul penelitian: “Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Metode *Teams Games Tournament (TGT)* Pada Siswa Kelas XII IPS 2 Semester Ganjil SMA Negeri 2 Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Perumusan Masalah

1. Apakah penggunaan Metode *Teams Games Tournament* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui *Teams Games Tournament* Pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan model belajar dengan pendekatan *Team Games Tournament* pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. 3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. 4) Untuk mendeskripsikan seberapa besar peningkatan hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan

Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Bagi Sekolah : Khususnya guru-guru pengampu mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dan pada mata pelajaran yang sejenis dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran mereka. Melalui penelitian ini diharapkan akan dihasilkan model pembelajaran PKn yang kontekstual serta memberdayakan komponen-komponen pembelajaran siswa dan guru secara aktif dan kreatif.

Bagi Siswa : Penelitian ini dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran PKn sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PKn, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran pada materi Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka.

Bagi Guru : Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Agus Suprijono, 2012: 5). Sedangkan menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Sujana Nana, 2009:22). Hasil belajar juga merupakan hasil dari siswa interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar juga sering disebut prestasi belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia disebut prestasi diartikan sebagai hasil usaha (Zaenal Arifin, 2012:12).

Pengertian TGT (*Teams Games Tournament*)

TGT (*teams games tournament*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan oleh Robert S. Slavin pada tahun 1994 (Zulfiani, Tonih Feronika dkk, 2009:144). Teknik ini menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim, dan bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep dan keterampilan (Melvin L. Silberman, 2011:47).

METODOLOGI PENELITIAN

Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat tindakan (penelitian tindakan kelas) yang menggunakan data pengamatan langsung jalannya proses pembelajaran kelas. Dari data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan dalam siklus-siklus tindakan.

Tempat, Subjek, Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Pasuruan, Kota Pasuruan mata pelajaran PKn. Dan sebagai Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 36 siswa, terdiri dari 16 siswa putra dan 20 siswa putri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang minimal terdiri atas tiga siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, dijelaskan dengan observasi, dan refleksi. Prosedur kerja tersebut secara garis besar dapat deskripsi umum penelitian tindakan kelas.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.

Hasil ulangan harian siswa dihitung dengan menggunakan rumus : nilai yang

diperoleh dibagi jumlah nilai maksimum dikalikan 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus Pertama

Perencanaan. Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 September 2018, diawali dengan melakukan wawancara kepada siswa tentang tanggapan mereka mengenai cara belajar yang dilakukan selama ini, serta wawancara dan silang pendapat dengan rekan-rekan guru untuk menemukan informasi tentang permasalahan belajar dan mengajar yang dihadapi sekolah SMA Negeri 2 Pasuruan selama ini.

Kegiatan siklus I ini merupakan langkah perbaikan pembelajaran setelah mengetahui hasil belajar yang kurang maksimal pada kegiatan prasiklus, dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan cara guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan khususnya pada mata pelajaran PKn, dalam materi Pancasila sebagai ideologi terbuka. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti merancang desain pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan TGT, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Desain pembelajaran yang dipersiapkan meliputi rencana pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TGT, Lembar Kerja Siswa (LKS), pedoman observasi kegiatan siswa, pedoman observasi kegiatan guru, instrument tes soal pilihan ganda untuk melakukan pretes dan postes.

Tindakan. Tindakan yang diadakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 September 2018 dengan sasaran Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada siklus I adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal : 1) Memberikan motivasi kepada siswa. 2) Pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan kelas pada suasana belajar, guru melakukan appersepsi dan motivasi dengan memperlihatkan foto gedung MPR/DPR, gambar presiden dan wakil, gambar burung garuda serta bendera merah putih berukuran mini,

kemudian mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman awal siswa pada peta konsep lembaga pemerintahan tingkat pusat, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. 3) Guru menjelaskan teknis pembelajaran, dan memberi informasi tentang cara belajar dengan bermain game menggunakan metode TGT kemudian meminta siswa membentuk kelompok kecil (teman sebangku), untuk berdiskusi.

Kegiatan Inti : 1) Guru membagikan 1 lembar kertas HVS dan 2 buah amplop yang masing-masing amplop berisi 10 kartu jawaban dan 10 kartu pertanyaan kepada masing-masing kelompok. 2) Guru menempel alat peraga kertas karton warna putih dipapan tulis berisi serangkaian pertanyaan, sebagai panduan dan menjelaskan aturan main. 3) Guru meminta setiap kelompok berlomba menemukan dan memasang pertanyaan dengan jawaban, kemudian menempelkannya pada kertas HVS. 4) Kelompok yang sudah selesai segera menempel jawabannya di papan tulis sesuai nomor urut yang sudah disediakan guru. 5) Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja tiap kelompok dan menghitung skor yang di kumpulkan tiap kelompok. 6) Kelompok yang mendapat point tertinggi diberikan reward oleh guru. 7) Membahas soal latihan bersama-sama dengan bimbingan guru.

Kegiatan Akhir : 1) Memberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan mengambil kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2) Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan secara individu dan memberikan informasi materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan berikutnya.

Pengamatan Tindakan. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dengan bantuan kolaborator yang dituangkan dalam lembar observasi. Selain itu juga memberikan tes kepada siswa guna mengetahui ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan pancasila sebagai ideology terbuka dengan menggunakan metode TGT di kelas XII IPS 2. Pada siklus I ini masih banyak kegiatan yang dilakukan peneliti tidak sesuai

dengan rencana yang telah disusun dan harus diperbaiki. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dicatat oleh kolaborator di dalam lembar observasi.

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti masih juga mendapat nilai rendah terutama pada saat kegiatan kelompok yang diberi tugas untuk membuat catatan TGT tentang materi Persamaan kedudukan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara disini siswa masih banyak yang masih berbicara sendiri dan belum mengerti maksud atau apa yang diinginkan oleh peneliti. Akibatnya banyak siswa yang berbicara sendiri dan kegiatan kelompok tidak berjalan secara aktif.

Adapun perolehan hasil belajar siswa Kelas XII IPS 2 Proses Belajar Mengajar PKn Sebelum Penerapan Metode TGT adalah : 13 siswa memperoleh nilai 50; 13 siswa memperoleh nilai 60; 4 siswa memperoleh nilai 70; dan 6 siswa memperoleh nilai 80. Rata-rata 63.

Adapun perolehan hasil belajar siswa Kelas XII IPS 2 Proses Belajar Mengajar PKn Pada Siklus 1 adalah : 1 siswa memperoleh nilai 55; 7 siswa memperoleh nilai 60; 9 siswa memperoleh nilai 65; 12 siswa memperoleh nilai 70; 2 siswa memperoleh nilai 75; 3 siswa memperoleh nilai 80; dan 2 siswa memperoleh nilai 85. Rata-rata 68.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar PKn pada materi Pancasila sebagai ideologi terbuka, pada siklus I, sesudah diberikan tindakan penerapan pendekatan TGT. Pada saat pretes hanya 10 orang saja yang dapat memenuhi nilai KKM atau 33,33%, selebihnya yaitu 66,67% belum memenuhi KKM, setelah postes meningkat menjadi 59,40%, dan sisanya 40,60% belum memenuhi KKM. Tes akhir yang dilaksanakan pada siklus I tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 90%, karena masih terdapat 40,60% siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan minimal atau belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70.

Refleksi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengguraikan tentang perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya,

serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan sesuatu hal yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran pada siklus I belum berhasil disini peneliti bersama kolabolator melakukan diskusi mengenai kekurangan yang dilakukan pada siklus I.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TGT pada materi Pancasila sebagai ideologi terbuka, dapat memotivasi semangat belajar siswa keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok, membangun sikap demokratis, menumbuhkan tanggung jawab, sikap disiplin, dan percaya diri. oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

Siklus Kedua

Perencanaan. Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 September 2018. Tahap perencanaan pada siklus II ini merupakan perbaikan pembelajaran dari kegiatan prasiklus dan kegiatan siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan setiap pertemuan berlangsung dalam 2x45 menit, tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan LKS, menyiapkan alat, media, dan bahan menggunakan kartu soal dan jawaban disajikan dalam dari kertas karton berwarna, dan kertas HVS, menyiapkan soal pretes dan postes.

Kegiatan siklus II ini merupakan langkah perbaikan pembelajaran setelah mengetahui hasil belajar yang kurang maksimal pada kegiatan Siklus I, dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan cara guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan khususnya pada mata pelajaran PKn, dalam materi Pancasila sebagai ideologi terbuka.

Desain pembelajaran yang dipersiapkan meliputi rencana pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TGT, Lembar Kerja Siswa (LKS), pedoman observasi kegiatan siswa, pedoman observasi kegiatan guru, instrument tes soal pilihan ganda untuk melakukan pretes dan postes.

Tindakan. Tindakan yang diadakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15

September 2018 dengan sasaran Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada siklus II adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal : 1) Memberikan motivasi kepada siswa. 2) Pemberian soal tes awal (pretes) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal bekal ajar siswa, dengan soal tes obyektif sebanyak 20 soal. 3) Mengkon-disikan siswa, untuk siap belajar dan menerima pelajaran, melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali sekitar materi pembelajaran yang lalu, dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti : 1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen (masing-masing kelompok 5 orang). 2) Guru menjelaskan aturan pembelajaran dalam bentuk turnamen antar kelompok dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Guru menyiapkan 5 meja untuk ditempati oleh masing-masing kelompok dan meletakkan kartu soal pertanyaan diatas meja. 3) Pada pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya dalam waktu tertentu (10 menit). Setiap siswa dapat mengerjakan lebih dari satu soal, dan hasilnya diperiksa dan dinilai sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok. Setelah selesai turnamen skor dihitung untuk tiap kelompok dan individu. 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. 5) Guru memfasilitasi dan memimpin siswa melakukan games. 6) Siswa lain menanggapi hasil presentasinya. 7) Guru memberikan penghargaan kepada skor tertinggi baik individu maupun kelompok. 8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.

Kegiatan Akhir : 1) Membagikan tugas individu sebagai evaluasi. 2) Melakukan penilaian akhir pembelajaran. 3) Menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan sebagai rangkuman

Pengamatan Tindakan. Pelaksanaan tindakan yang telah diamati pada siklus ke II ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada siklus ke II. Pada siklus ke II ini peneliti masih tetap dibantu oleh

kolaborator guna mengamati dan mencatat hasil pengamatannya dalam lembar observasi yang telah dibuat.

Kegiatan pada siklus ke II ini dicatat dilembar observasi yang tertuang dalam tabel kegiatan KBM guru yang telah menggunakan model *TGT* untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan.

Pada siklus ke II kegiatan ini Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut, selain itu merangsang siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang organisasi. Dengan adanya peningkatan KBM guru maka akan berdampak juga pada hasil ulangan harian siswa pada siklus ke II. Hal ini dapat pada Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Proses Belajar Mengajar PKn Penerapan Metode *TGT* Pada Siklus 2 adalah : 4 siswa memperoleh nilai 50; 3 siswa memperoleh nilai 60; 1 siswa memperoleh nilai 65; 10 siswa memperoleh nilai 70; 11 siswa memperoleh nilai 80; 1 siswa memperoleh nilai 85; dan 6 siswa memperoleh nilai 90. Rata-rata 77.

Data di atas menunjukkan peningkatan hasil pretes dan postes sesudah dilakukan tindakan penerapan pendekatan *TGT* pada siklus II. Sebelum diberikan tindakan hasil rata-rata tes siswa hanya sebesar (64,33) setelah diberikan tindakan secara signifikan mengalami peningkatan menjadi sebesar (82,50), peningkatan hasil tes ini menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 26 orang dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa, atau hanya sekitar (17, 50%).

Refleksi. Kegiatan siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II di penelitian tindakan kelas ini. Antara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan KBM guru dengan hasil ulangan harian siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata postes siswa adalah (66,33), atau (59,40%) dan pada siklus II

nilai postes mengalami peningkatan menjadi (75,50) atau (82,50%). Untuk itu perlu diadakan perbaikan lagi di siklus III.

Siklus Ketiga

Perencanaan. Kegiatan siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 September 2018, hal pertama yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasan Pancasila sebagai dasar ideology terbuka. Kedua menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode *TGT*. Ketiga menyusun perangkat tes yang diberikan kepada siswa yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan diberikan setelah KBM selesai, keempat menyiapkan kolaborator yang bertugas mengamati KBM guru selama penelitian dilaksanakan, dan yang kelima menyiapkan media pembelajaran yang berupa kertas, pensil warna, spidol.

Tindakan. Tindakan yang diadakan pada siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 September 2018 dengan sasaran Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada siklus III adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal : 1) Memberikan motivasi kepada siswa. 2) Pemberian soal tes awal (pretes) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal bekal ajar siswa, dengan soal tes obyektif sebanyak 20 soal. 3) Mengkondisikan siswa, untuk siap belajar dan menerima pelajaran, melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali sekitar materi pembelajaran yang lalu, dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti : 1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen (masing-masing kelompok 5 orang). 2) Guru menjelaskan aturan pembelajaran dalam bentuk turnamen antar kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *TGT*. Guru menyiapkan 5 meja untuk ditempati oleh masing-masing kelompok dan meletakkan kartu soal pertanyaan diatas meja. 3) Pada pelaksanaan turnamen,

setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya dalam waktu tertentu (10 menit). Setiap siswa dapat mengerjakan lebih dari satu soal, dan hasilnya diperiksa dan dinilai sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok. Setelah selesai turnamen skor dihitung untuk tiap kelompok dan individu. 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. 5) Guru memfasilitasi dan memimpin siswa melakukan games. 6) Siswa lain menanggapi hasil presentasinya. 7) Guru memberikan penghargaan kepada skor tertinggi baik individu maupun kelompok. 8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.

Kegiatan Akhir : 1) Membagikan tugas individu sebagai evaluasi. 2) Melakukan penilaian akhir pembelajaran. 3) Menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan sebagai rangkuman.

Pengamatan Tindakan. Pelaksanaan tindakan yang telah diamati pada siklus ke III ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada siklus ke III. Pada siklus ke III ini peneliti masih tetap dibantu oleh kolabolator guna mengamati dan mencatat hasil pengamatannya dalam lembar observasi yang telah dibuat.

Kegiatan pada siklus ke III ini dicatat dilembar observasi yang tertuang dalam tabel kegiatan KBM guru yang telah menggunakan model *TGT* untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan.

Pada siklus ke III kegiatan ini Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut, selain itu merangsang siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang organisasi. Dengan adanya peningkatan KBM guru maka akan berdampak juga pada hasil ulangan harian siswa pada siklus ke III. Hal ini dapat dilihat pada Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Proses Belajar Mengajar PKn Penerapan Metode *TGT* Pada Siklus 3 berikut : 2 siswa memperoleh nilai 75; 1 siswa memperoleh nilai 80; 8 siswa memperoleh nilai 85; 15 siswa memperoleh

nilai 90; 4 siswa memperoleh nilai 95; dan 6 siswa memperoleh nilai 100. Rata-rata 94.

Hasil ulangan harian siswa pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan signifikan yaitu rata-rata yang diperoleh 84 dan persentase ketuntasan 94% atau sebanyak 30 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70) sedangkan 5% atau 6 siswa nilainya sesuai KKM. Berdasarkan hasil ini maka penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *TGT* pada pelajaran PKn kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan meningkat dan penelitian tindakan kelas dirasa cukup karena sudah tercapai KKM yang diinginkan.

Refleksi. Kegiatan siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III di penelitian tindakan kelas ini. Antara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan KBM guru dengan hasil ulangan harian siswa juga mengalami peningkatan.

KBM guru pada siklus ke III ini sudah sesuai dengan rencana perbaikan yang telah diperbaiki dan hasil ulangan harian siswa meningkat. Untuk itu penelitian tindakan kelas ini hanya sampai pada siklus III.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan nilai positif, terutama dari cara penyampaian dan kegiatan guru sangat baik, tetapi karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan guru sehingga siswa belum memberikan respon secara maksimal. Siklus I merupakan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian serta menggunakan media pembelajaran yaitu menggunakan alat bantu pembelajaran berupa karton berwarna yang dipotong-potong berbentuk kartu, dan alat peraga karton berwarna putih yang ditempel dipapan tulis, serta penerapan metode diskusi kelompok kecil. Karena dengan diskusi dapat menumbuhkan sikap sosial, dan berlatih hidup bersama saling berbagi, menghargai dan saling membantu, selain itu siswa terlibat aktif secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat bantu, model,

metode serta pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran akan lebih memudahkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Setelah dilakukan evaluasi, meskipun belum maksimal, tetapi hasil belajar siswa menunjukkan perubahan kearah lebih baik, namun karena hasil belajar belum maksimal maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus II.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu berhasil mencapai (82,50%) sehingga dengan hasil tersebut perbaikan hasil belajar sudah berhasil. Siklus II merupakan kegiatan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada prasiklus dan siklus I dengan tindakan penerapan model pendekatan TGT (*teams game tournament*) disertai diskusi kelompok yang heterogen, serta menggunakan media kartu soal dan permainan berupa turnamen, mendorong siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan terutama pemahaman dan peningkatan kemampuan terhadap nilai hasil belajar dalam materi pancasila sebagai ideologi terbuka mencapai hasil maksimal. Observasi terhadap kegiatan guru dan siswa menunjukkan hasil positif mencapai kriteria sangat memuaskan.

Selama kegiatan penelitian dilakukan dari mulai prasiklus sampai siklus II, peneliti senantiasa didampingi dan diamati oleh kepala sekolah dan teman sejawat yang membantu penulis mencari jalan keluar atau langkah-langkah penyelesaian masalah yang tepat, relevan dan mudah dilaksanakan serta membantu penulis dalam kegiatan refleksi dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada pelaksanaan siklus III guru telah mampu menyajikan proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif, yaitu dengan pembelajaran TGT yang mempresentasikan bahan ajar tayang yang telah dibuat secara kelompok.

Dalam penyajian TGT ini, semua kelompok mempresentasikan hasilnya dengan tayangan langsung yaitu membuat poster. Poster ini penting dipakai sebagai pendukung

penyajian TGT tertulis. Melalui pembuatan dan penyajian poster ini kepada siswa dilatih untuk menampilkan gagasan secara ringkas dan komprehensif dari seluruh kegiatan dan hasil penelitiannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui metode TGT menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Peningkatan proses belajar berakibat positif pada hasil belajar siswa, hasil siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Siklus I terlihat bahwa secara klasikal siswa yang dinyatakan tuntas belajar mencapai 25,58%, siklus II meningkat menjadi 82,50%, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 96,60%.

Rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I adalah 53,05; siklus II meningkat menjadi 73,49; dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 96,60. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pancasila sebagai ideologi terbuka.

Saran

1. Guru hendaknya dapat membuat model pembelajaran melalui TGT ini, dengan mempertimbangkan suatu modifikasi tertentu sesuai dengan sifat dan karakteristik keilmuannya, terutama guru yang mengalami kesulitan dalam membangkitkan semangat dan antusiasme belajar siswa dapat beralih kepada model pembelajaran ini.
2. Guru dapat memanfaatkan pendekatan TGT untuk diterapkan pada materi yang lain, karena pembelajaran yang bertumpu pada masalah, sehingga lebih menarik dan menantang.
3. Siswa hendaknya diberikan persiapan untuk tugas pertemuan selanjutnya, sehingga guru akan lebih ringan dalam menerangkan pokok bahasan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Cetakan ke-4*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dasim Budimansyah dan Karim Suriadi. 2008. *PKn dan masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Ine Kusuma dan Markum Susatim. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor: Ghalia.
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Muhamad Tobroni dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Silberman, Melvin. 2011. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sujana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumani, Mukkhlis. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriono, Agus. 2012. *Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ubaedillah dan Abdul Rozak. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.
- Yamin, Martinis. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gunung Persada Press.
- Zulfiani dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.